



JURNAL

Manajemen & Kewirausahaan

Volume 10 Nomor 2 - Desember 2013

-  Pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hpp, Dan Beban Penyusutan Terhadap Laba Bersih Pada 11 Perusahaan Manufaktur
-  Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Illuminare Ristorante È Bar
-  Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Fasilitas ATM BCA Di Wilayah DKI Jakarta
-  Efektivitas Kinerja Terhadap Kerjasama Tim Pada Unit Revenue Area Selatan PT. Aetra Air Jakarta
-  Pengaruh Media Komunikasi, Kualitas Layanan Dan Pencitraan Agrowisata Terhadap Minat Kunjungan Pelajar Di Taman Wisata Mekarsari
-  Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berobat Pasien Pada RSUD Kota Cilegon
-  Analisis Variabel-Variabel Bauran Pemasaran Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Memilih Program Pascasarjana Magister Manajemen (S2) STIE IPWIJA
-  Analisis Pelayanan Teknologi Satelit Dalam Mempengaruhi Kepercayaan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pengguna ATM Bank Cimb Niaga
-  Komitmen Stakeholder Dan Kepemimpinan Dalam Mempengaruhi Budaya Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Tata Kelola Lembaga Penyiaran Publik TVRI



JURNAL

MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 10 Nomor 2 - Desember 2013

- *Pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hpp, Dan Beban Penyusutan Terhadap Laba Bersih Pada 11 Perusahaan Manufaktur*
- *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Illuminare Ristorante È Bar*
- *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Fasilitas ATM BCA Di Wilayah DKI Jakarta*
- *Efektivitas Kinerja Terhadap Kerjasama Tim Pada Unit Revenue Area Selatan PT. Aetra Air Jakarta*
- *Pengaruh Media Komunikasi, Kualitas Layanan Dan Pencitraan Agrowisata Terhadap Minat Kunjungan Pelajar Di Taman Wisata Mekarsari*
- *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berobat Pasien Pada RSUD Kota Cilegon*
- *Analisis Variabel-Variabel Bauran Pemasaran Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Memilih Program Pascasarjana Magister Manajemen (S2) STIE IPWIJA*
- *Analisis Pelayanan Teknologi Satelit Dalam Mempengaruhi Kepercayaan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pengguna ATM Bank Cimb Niaga*
- *Komitmen Stakeholder Dan Kepemimpinan Dalam Mempengaruhi Budaya Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Tata Kelola Lembaga Penyiaran Publik TVRI*



JURNAL

MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 10 Nomor 2 - Desember 2013

DAFTAR ISI

DARI REDAKSI

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

DAFTAR ISI

<i>Pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hpp, Dan Beban Penyusutan Terhadap Laba Bersih Pada 11 Perusahaan Manufaktur (Susanti Widhiastuti, Estuti Fitri Hartini)</i>	73 - 82
<i>Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Illuminare Ristorante È Bar (Dwi Persada Putra, Rasipan)</i>	83 - 91
<i>Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Fasilitas ATM BCA Di Wilayah DKI Jakarta (Sunarso)</i>	92 - 102
<i>Efektivitas Kinerja Terhadap Kerjasama Tim Pada Unit Revenue Area Selatan PT. Aetra Air Jakarta (Yuli Triastuti, Fikrie Khumaini)</i>	103 - 110
<i>Pengaruh Media Komunikasi, Kualitas Layanan Dan Pencitraan Agrowisata Terhadap Minat Kunjungan Pelajar Di Taman Wisata Mekarsari (A. Irhamni Habibi, Slamet Ahmadi)</i>	111 - 118
<i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berobat Pasien Pada RSUD Kota Cilegon (Siti Laela, Nurakhim)</i>	119 - 132
<i>Analisis Variabel-Variabel Bauran Pemasaran Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Memilih Program Pascasarjana Magister Manajemen (S2) STIE IPWIJA (Juli Ismanto, Sri Lestari Prasiliowati)</i>	133 - 142
<i>Analisis Pelayanan Teknologi Sabelit Dalam Mempengaruhi Kepercayaan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pengguna ATM Bank Cimb Niaga (Robert Agoes Koestanto, Anna Wulandari)</i>	143 - 153
<i>Komitmen Stakeholder Dan Kepemimpinan Dalam Mempengaruhi Budaya Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Tata Kelola Lembaga Penyiaran Publik TVRI (Allen Usi Karundeng, Heru Mulyanto)</i>	154 - 166

PENGARUH AKTIVA LANCAR, AKTIVA TETAP, HPP, dan BEBAN PENYUSUTAN TERHADAP LABA BERSIH PADA 11 PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Oleh:

Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.

Estuti Fitri Hartini, S.E., M.M.

ABSTRAK

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada perusahaan manufaktur pentingnya ketersediaan modal kerja yang cukup untuk membiayai produksinya, investasi (aktiva tetap), beban penyusutan, harga Pokok Produksi. Dari semua komponen variable tersebut jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah dalam mendapatkan keuntungan perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh Aktiva Lancar terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Aktiva Tetap terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Beban Penyusutan terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, HPP dan Beban Penyusutan terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 16.00, pengujian data dengan uji normalitas, Analisis data menggunakan analisis parametrik (Regresi).

Hasil penelitian: secara parsial aktiva lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan dengan nilai sig ($0,002 < 0,05$) serta koefisien regresi sebesar $-0,251$; secara parsial aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan dengan nilai sig ($0,351 > 0,05$) serta koefisien regresi sebesar $0,949$; secara parsial Hpp berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan nilai sig ($0,000 < 0,05$) serta koefisien regresi sebesar $7,164$; secara parsial beban penyusutan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan nilai sig ($0,181 > 0,05$) serta koefisien regresi sebesar $1,372$; secara simultan aktiva lancar (X_1), aktiva tetap (X_2), Hpp (X_3) dan beban penyusutan (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih (Y) dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan R Square (R^2) = $0,830$, (83%).

Kata Kunci: Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, HPP, Beban Penyusutan, Laba Bersih.

I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal salah satunya adalah dengan tersedianya modal kerja. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan, dan

memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan. Disamping modal kerja perusahaan manufaktur juga membutuhkan investasi dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya.

Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan jumlah penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah jumlah penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aktiva tetap tersebut. Menurut **Warren, Reeve dan Fess (2005:395)** "**Penurunan harga perolehan karena menurunnya kegunaan sejalan dengan berlalunya waktu dalam penggunaan disebut penyusutan (Depreciation)**".

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aktiva tetapnya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis. Disamping aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah tentang bagaimana mengelola Harga Pokok Produksi. Biaya produksi terdiri dari Biaya Bahan baku, Biaya tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik. Informasi mengenai Jumlah Harga Pokok Produksi sangat diperlukan bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Biaya per unit

dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dengan jumlah unit yang dihasilkan. Dari semua komponen variable tersebut jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah dalam mendapatkan keuntungan perusahaan, untuk itu penulis mengambil tema dalam pembuatan artikel ini dengan judul " Pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Harga Pokok Produksi, Beban Penyusutan Terhadap Laba Bersih Perusahaan

Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini: untuk mengetahui pengaruh Aktiva Lancar terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Aktiva Tetap terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Beban Penyusutan terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur; untuk mengetahui pengaruh Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, HPP dan Beban Penyusutan terhadap Laba bersih Perusahaan Manufaktur.

II. KAJIAN TEORI

A. Laba Bersih

Pengertian Laba Menurut Suwardjono (2008 : 464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa)

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu :

1. Laba kotor, Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan
2. Laba Operasional, Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dala perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas

sebagai jasa pada pemilik modal.

3. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (Earning Before Tax), Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatukan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
4. Laba Setelah Pajak Atau Laba Bersih, Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai Dividen kepada para pemegang saham.

Dalam pembahasan ini laba yang penulis gunakan adalah laba bersih sesudah pajak (EAT)

B. Aktiva Lancar

Aset lancar dalam akuntansi adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun. Contoh aset lancar antara lain adalah kas, Bank, piutang, persediaan, dan beban dibayar di muka.

Dalam operasinya perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi dan membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari satu tahun). Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi. sehari hari disebut dengan modal kerja. Menurut konsep modal kerja, modal kerja dibagi menjadi tiga yaitu konsep kualitatif, konsep kuantitatif dan konsep fungsional.

Terdapat beberapa definisi modal kerja yang lazim dipergunakan, yaitu:

- a. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar. Kelebihan ini disebut modal kerja

bersih (berikut *Net Working Capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersediannya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang.

- b. Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working Capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersediannya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dan unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.
- c. Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*Current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Definisi ini berdasarkan konsep fungsional yaitu fungsi dana tersebut dalam menghasilkan pendapatan

Dalam pembahasan ini modal kerja yang penulis gunakan adalah modal kerja berdasarkan konsep kuantitatif (Modal kerja kotor). Modal Kerja Kotor menurut Agus Harjito dan Martono dalam bukunya *Manajemen Keuangan edisi 2 (2011 : 74)* mengatakan bahwa modal kerja kotor adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar. Umumnya meliputi: Kas, Bank, Piutang dan persediaan.

C. Aktiva Tetap

Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diperoleh dan dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu, salah satunya adalah aktiva tetap yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk. Untuk menghasilkan produk ini maka peranan

aktiva tetap sangat besar, seperti lahan sebagai tempat memproduksi, bangunan sebagai tempat pabrik dan kantor, mesin dan peralatan sebagai alat untuk memproduksi dan lain-lain. Definisi aktiva tetap menurut Firdaus A dunia dalam bukunya berjudul Ikhtisar lengkap pengantar akuntansi (2005: 151) adalah aktiva yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

D. Harga Pokok Produksi

Kegiatan perusahaan manufaktur terdiri dari pengolahan bahan baku menjadi produk jadi dan penjualan produk jadi tersebut kepada konsumen atau perusahaan manufaktur lain.

Munurut Mulyadi, Akuntansi Biaya (1999: 21). Kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi tersebut memerlukan 3 kelompok pengorbanan sumber ekonomi yaitu: 1) Pengorbanan bahan baku 2) Pengorbanan jasa tenaga kerja 3) Pengorbanan jasa fasilitas. Semua pengorbanan yang dikeluarkan dalam rangka untuk proses produksi dari bahan baku sampai produk jadi disebut Harga Pokok Produksi.

E. Beban Penyusutan

Dalam bukunya Firdaus A dunia (2005: 153), Aktiva tetap perusahaan biasanya terdiri dari dua sifat yaitu 1) Tanah yang mempunyai umur atau jangka waktu pemakaian yang tidak terbatas dalam memberikan jasa 2) aktiva tetap lainnya seperti gedung, peralatan, mesin yang akan berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlalunya waktu. Oleh karena itu harga perolehan dari aktiva tetap ini harus dialokasikan atau dipindahkan menjadi beban secara sistematis selama jangka waktu pemakaian atau umur manfaat yang diharapkan dari aktiva tetap yang bersangkutan. Proses pengalokasina atau memindahkan harga perolehan (cost) dari aktiva tetap kea kun beban (Expense) selama jangka waktu pemakaian dari aktiva tetap disebut Penyusutan (depreciation).

III.KERANGKA PEMIKIRAN

Laba bersih merupakan kinerja sebuah perusahaan, sebagaimana perusahaan manufaktur bahwasanya memiliki laba bersih yang tinggi merupakan harapan dan mampu meningkatkan modal kerja, baik untuk perluasan usaha maupun untuk investasi yang lebih besar. Laba bersih tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya aktiva lancar, aktiva tetap, hpp dan beban penyusutan. Besarnya laba bersih yang diperoleh sebuah perusahaan manufaktur tergantung dari banyaknya kegiatan produksi yang dijalankan. Semakin banyak produksi tentunya semakin besar kesempatan memperoleh laba bersih, namun apakah laba bersih tersebut cukup signifikan dalam perputaran usaha, tentunya perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini.

IV.HIPOTESIS PENELITIAN

Dugaan sementara penelitian ini menunjukkan bahwa:

- H1 : Aktiva lancar, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih;
- H2 : Aktiva tetap, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih;
- H3 : Hpp, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih;
- H4 : Beban Penyusutan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih;
- H5 : Aktiva lancar, aktiva tetap, Hpp, dan beban penyusutan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

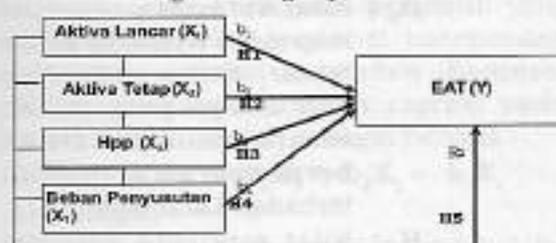
V. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif. Menurut Burhan Bungin, (2006 : 36) bahwa Format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

B. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Bagan Kerangka pemikiran



Sumber : diolah penulis

Keterangan :

- X_1 = Variabel bebas (Aktiva lancar)
- X_2 = Variabel bebas (Aktiva tetap)
- X_3 = Variabel bebas (HPP)
- X_4 = Variabel bebas (Beban penyusutan)
- Y = Variabel terikat (Laba bersih)
- b_1 = Pengaruh parsial aktiva lancar terhadap laba bersih.
- b_2 = Pengaruh parsial aktiva tetap terhadap laba bersih.
- b_3 = Pengaruh parsial hpp terhadap laba bersih.
- b_4 = Pengaruh parsial beban penyusutan terhadap laba bersih.
- R^2 = Pengaruh secara bersama-sama aktiva lancar, aktiva tetap, hpp, dan beban penyusutan terhadap laba bersih

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya adalah pada 11 Perusahaan manufaktur antara lain: Perusahaan Rokok Gudang Garam, Sampoerna, Bentoel, air minum Ades, Unilever.

D. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel aktiva lancar (X_1), Variabel aktiva tetap (X_2) variabel Hpp (X_3) dan variabel beban penyusutan (X_4), terhadap Laba bersih (Y), Penulis memuat hasil dari:

Data-data yang terkumpul dikaji dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran lengkap tentang keadaan yang sedang diteliti kemudian dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan. Sebagaimana tujuan analisis menurut Sofyan Effendi (1992 : 213) adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis variable karena analisis variable menggambarkan karakteristik sampel penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas

(Y). variabel bebas adalah variabel yang secara teoritis dalam penelitian ini diduga mempengaruhi variabel tidak bebas. Variabel tidak bebas adalah variabel yang secara teoritis dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni aktiva lancar (X_1), aktiva tetap (X_2), variabel Hpp (X_3) dan beban penyusutan (X_4), sedangkan variabel tidak bebas adalah Laba bersih (Y). Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisis kuantitatif (analisis statistik).

E. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif (analisis statistik) digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan, berdasarkan variabel yang telah ditentukan yaitu aktiva lancar (X_1), aktiva tetap (X_2), Hpp (X_3), beban penyusutan (X_4) dan Laba bersih (Y). Selanjutnya metode Forward Elimination dengan bantuan program SPSS release 16.00, dan analisisnya berupa:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data variabel penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate, khususnya yang mempunyai tujuan inferensi (Imam Ghazali, 2005: 27). Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorof-Smirnov. Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas Kolmogorof-Smirnov lebih besar dari pada uji penelitian (Sig. > 0,05) (Imam Ghazali, 2005: 30-31).

2. Analisis Koefisien Regresi Berganda

Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh variabel bebas (X), yakni aktiva lancar (X_1), aktiva tetap (X_2), Hpp (X_3), beban penyusutan (X_4)

terhadap variabel tidak bebas (Y) yakni Laba bersih (Y) Perusahaan Manufaktur, maka digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) atau analisis regresi untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (Sugiyono, 2005 : 210).

Adapun tahapan uji parsial dalam penelitian ini :

- a) Merumuskan Hipotesis Statistik
 $H_0: B_1 = 0, B_2 = 0, B_3 = 0, B_4 = 0$
 $H_a: B_1 \neq 0, B_2 \neq 0, B_3 \neq 0, B_4 \neq 0$
- b) Menentukan nilai kritis
 Nilai kritis pengujian dapat diambil dari tabel distribusi normal dengan tingkat signifikansi (α) 5%, uji dua sisi, derajat kebebasan $n-k$.
- c) Menentukan nilai t_{test} (**Uji Signifikansi Parameter Individual**)
 Nilai t_{test} dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi yang diolah menggunakan SPSS Versi 16.0 (hasil terlihat pada kolom t pada tabel *coefficients*).
 Dalam teori rumus Uji t sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi
 Sb_i = standar *error* koefisien regresi

- d) Pengambilan Keputusan/Kesimpulan
 Keputusan menolak atau menerima hipotesis, dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai $t_{\text{test}} >$ nilai t tabel atau t kritis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai $t_{\text{test}} <$ nilai t tabel atau t kritis maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 Berikut ini akan diuraikan uji simultan (bersama-sama) untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) dengan variabel dependen (Y), sebagai berikut:

- 1). Merumuskan Hipotesis Penelitian (Hipotesis Nihil dan Hipotesis Alternatif)

H_0 : Nilai rata-rata persepsi responden terhadap aktiva lancar, aktiva tetap, Hpp dan beban penyusutan secara simultan **tidak berpengaruh** signifikan terhadap Laba bersih

H_a : Nilai rata-rata persepsi responden terhadap aktiva lancar, aktiva tetap, Hpp dan beban penyusutan secara simultan **berpengaruh** signifikan terhadap Laba bersih.

- 2). Menentukan nilai kritis
 Nilai kritis untuk uji simultan diambil dari tabel F dengan tingkat signifikansi (α) 5%, derajat kebebasan pembilang k dan derajat kebebasan penyebut $n - k - 1$.

- 3). Menentukan nilai F_{test} - **Uji Pengaruh Simultan (Anova-Analysis of Variance)**

Nilai F kritis diketahui dari perhitungan analisis koefisien regresi dengan program komputer statistik SPSS (tabel *Anova* pada kolom F).

Adapun rumus uji F secara teori sebagai berikut :

$$F = \frac{JK_{\text{reg}} / k}{JK_{\text{res}} / (n - k - 1)}$$

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu
 k = banyaknya variabel bebas
 n = banyak subyek

- 4). Pengambilan Keputusan/Kesimpulan

Keputusan menolak atau menerima hipotesis, dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai $F_{\text{test}} >$ nilai F tabel atau F kritis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai $F_{\text{test}} <$ nilai F tabel atau F kritis maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Model Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah model teoritis yang dikembangkan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso, 2004), maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas dalam hal ini Laba bersih

a = nilai konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel bebas (X_1)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas (X_2)

b_3 = koefisien regresi variabel bebas (X_3)

b_4 = koefisien regresi variabel bebas (X_4)

X_1 = variabel bebas, (X_1) aktiva lancar

X_2 = variabel bebas, (X_2) aktiva tetap

X_3 = variabel bebas, (X_3) Hpp

X_4 = variabel bebas, (X_4) beban penyusutan

VI. HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai K-S pada variabel X_1 (aktiva lancar) menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 1,292 dengan probabilitas Asymp.Sig. = 0,071. lebih besar dari 0,05 maka aktiva lancar memiliki distribusi yang normal atau (Asym.Sig. > α atau 0,071 > 0,05), nilai K-S pada variabel X_2 (aktiva tetap) menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 1,004 dengan probabilitas Asymp.Sig. = 0,266. lebih besar dari 0,05 maka aktiva tetap memiliki distribusi yang normal atau (Asym.Sig. > α atau 0,266 > 0,05), nilai K-S pada variabel X_3 (Hpp) menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 1,157 dengan probabilitas Asymp.Sig. = 0,137. lebih besar dari 0,05 maka Hpp memiliki distribusi yang normal atau (Asym.Sig. > α atau 0,137 > 0,05), X_4 (beban penyusutan) menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 0,781 dengan probabilitas Asymp.Sig. = 0,575. lebih besar dari 0,05 maka beban penyusutan memiliki distribusi yang normal atau (Asym.Sig. > α atau 0,575 > 0,05), nilai K-S pada variabel Y (Laba bersih) menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 1,048 dengan probabilitas Asymp.Sig. = 0,222. lebih besar dari 0,05 maka laba bersih memiliki distribusi yang

normal atau (Asym.Sig. > α atau 0,222 > 0,05).

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel hasil SPSS berikut:

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktiva lancar	Aktiva tetap	Hpp	Beban Penyusutan	Laba Bersih
N		33	33	33	33	33
Normal Parameters ^a	Mean	6902678.	1.140	240395.	2044322	2044322
	Std. Deviation	55	5.99856	7	67	74
Most Extreme Differences	Absolute	0.24256	0.01828	1.292	0.0475	0.18856
	Positive	.115	.175	.201	.136	.183
	Negative	.226	.175	.201	.136	.181
Kolmogorov-Smirnov Z		-.218	-.168	-.191	-.105	-.182
	Asymp. Sig. (2-tailed)	1.292	1.004	1.157	.781	1.048
		.071	.266	.137	.575	.222

b. Test distribution is Normal.

2. Koefesien Determinasi

Tujuan analisis determinasi dimaksud untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen yakni variabel (Y) secara simultan (bersama-sama) dengan menggunakan komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 16 for Windows* adapun hasilnya lihat tabel model Summary sebagai berikut:

Tabel 2
Analisis DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.806	1126694.313

a. Predictors: (Constant), Beban Penyusutan, Hpp, Aktiva tetap, Aktiva lancar

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas yakni *model Summary* yang menghasilkan nilai R sebesar 0,911 dan nilai *Square* sebesar 0,830 atau 83%, hal ini dapat dinyatakan dengan hasil analisa secara bersama-sama bahwa variabel independen aktiva lancar (X_1), aktiva tetap (X_2), Hpp (X_3) dan beban penyusutan (X_4) memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen Laba bersih (Y) sebesar 83%.

A. Analisis Model Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 16 for Windows* yakni analisis model regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-166888,418	348491,253		-.479	,636
Aktiva lancar	-.251	,072	-.820	-3,481	,002
Aktiva tetap	,049	,051	,115	,949	,351
Hpp	,283	,039	1,430	7,164	,000
Beban Penyusutan	2,085	1,520	,216	1,372	,181

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Untuk menentukan nilai persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut:
LB = - 166888,418 - 0,251 AL X₁ + 0,049 AT X₂ + 0,283 HPP X₃ + 2,085 Penyusutan X₄

Dan model diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1). Jika variabel aktiva lancar (X₁), variabel aktiva tetap (X₂), Hpp (X₃) dan beban penyusutan (X₄) tidak memiliki nilai dan dianggap nol, maka variabel Laba bersih (Y) belum diketahui nilainya secara pasti.
- 2). Setiap peningkatan aktiva lancar (X₁) sebesar satu satuan akan menurunkan Laba bersih (Y) sebesar 0,251 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, serta variabel aktiva tetap, Hpp dan beban penyusutan sebagai kontrol.
- 3). Setiap peningkatan aktiva tetap (X₂) sebesar satu satuan akan meningkatkan Laba bersih (Y) sebesar 0,049 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, serta variabel aktiva lancar, Hpp dan beban penyusutan sebagai kontrol.
- 4). Setiap peningkatan Hpp (X₃) sebesar satu satuan akan meningkatkan Laba bersih (Y) sebesar 0,283 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, serta variabel aktiva lancar, aktiva tetap dan beban penyusutan sebagai kontrol.
- 5). Setiap peningkatan beban penyusutan (X₄) sebesar satu satuan akan meningkatkan Laba bersih (Y) sebesar 2,085 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, serta variabel aktiva lancar, aktiva tetap dan Hpp sebagai kontrol.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel Aktiva lancar (X₁), aktiva tetap (X₂), Hpp (X₃) dan beban penyusutan (X₄), secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel Laba bersih (Y) dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan antara hasil Sig. dengan α, (jika Sig < dari nilai α maka dianggap signifikan).

1) Pengujian Secara Parsial

Tabel 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-166888,418	348491,253		-.479	,636
Aktiva lancar	-.251	,072	-.820	-3,481	,002
Aktiva tetap	,049	,051	,115	,949	,351
Hpp	,283	,039	1,430	7,164	,000
Beban Penyusutan	2,085	1,520	,216	1,372	,181

a. Dependent Variable: Laba Bersih

- a) Variabel aktiva lancar (X₁) memiliki t hitung sebesar -3,481 dengan tingkat probabilitas sig sebesar 0,002, karena probabilitas lebih rendah daripada taraf uji penelitian (Sig. < α yaitu 0,002 < 0,05) sehingga variabel aktiva lancar dinyatakan signifikan; artinya bahwa hasil penelitian aktiva lancar terhadap laba bersih sesuai dengan penelitian terdahulu sebagaimana yang diungkapkan Ony Widilestariningtyas dan Novi Megawatie bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas;
- b) Variabel aktiva tetap (X₂) memiliki t hitung sebesar 0,949 dengan tingkat probabilitas sig sebesar 0,351, Karena probabilitas lebih tinggi daripada taraf uji penelitian (Sig. > α yaitu 0,351 > 0,05) sehingga variabel aktiva tetap dinyatakan tidak signifikan; Hal ini tidak sesuai dengan peneliti terdahulu Stella benedicta Gultom yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan kuat antara perubahan aset tetap dengan laba bersih;
- c) Variabel Hpp (X₃) memiliki t hitung sebesar 7,164 dengan tingkat probabilitas sig sebesar 0,000, Karena probabilitas lebih rendah daripada

taraf uji penelitian (Sig. < α yaitu $0,000 < 0,05$) sehingga variabel Hpp dinyatakan signifikan; Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Arief Darmawan dan Rifqi Alifka yang menyatakan bahwa harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba;

- d) Variabel beban penyusutan (X_4) memiliki t hitung sebesar 1,372 dengan tingkat probabilitas sig sebesar 0,181, karena probabilitas lebih tinggi daripada taraf uji penelitian (Sig. > α yaitu $0,181 > 0,05$) sehingga variabel beban penyusutan dinyatakan tidak signifikan.

2) Pengujian Secara Simultan

Terlihat bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai Sig (0,000) < α (0,05), maka dinyatakan secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh positif kuat antara aktiva lancar, aktiva tetap, H Hpp dan beban penyusutan dengan Laba bersih. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.739E14	4	4.347E13	84,245	,000 ^b
	Residual	3.554E13	28	1.269E12		
	Total	2.094E14	32			

a. Predictors: (Constant), beban Penyusutan, Hpp, Aktiva tetap, Aktiva lancar
b. Dependent Variable: Laba Bersih

VII. KESIMPULAN

Secara parsial aktiva lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan dengan nilai sig ($0,002 < 0,05$) serta koefisien regresi sebesar -0,251.

- 1) Secara parsial aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan dengan nilai sig ($0,351 > 0,05$) serta koefisien regresi sebesar 0,949.
- 2) Secara parsial Hpp berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan nilai sig ($0,000 < 0,05$) serta koefisien regresi sebesar 7,164.
- 3) Secara parsial beban penyusutan tidak berpengaruh signifikan

terhadap laba bersih perusahaan manufaktur, dibuktikan nilai sig ($0,181 > 0,05$) serta koefisien regresi sebesar 1,372.

- 4) Secara simultan aktiva lancar (X_1), aktiva tetap (X_2), Hpp (X_3) dan beban penyusutan (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih (Y) dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan R Square (R^2) = 0,830, (83%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia Indonesia
- Agus Harjito; Martono, 2011, *Manajemen Keuangan*, Edisi , Penerbit Ekonisia
- Arief Darmawan dan Rifqi Alifka, 2011, *Analisis Pengaruh harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor PT. Gajah tunggal TBK*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan AkuntansiUIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, Dallid F. Scott, JR, 2008, *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*, Edisi ke 10 jilid 1 dan 2, Indeks.
- Bungin M. Burhan, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama Prenada Media, Jakarta.
- Duwi Priyatno, 2010, *Paham Analisa Statistic Data dengan SPSS*, Penerbit Media Kom, Cetakan Pertama.
- Ety Rochaety; Ratih tresnati; Abdul Madjid Latief, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Mitra Wacana Media, Edisi Revisi.
- Firdaus A Dunia, 2005, *Ikhtisar Pengantar Akuntansi*, Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Fred J.Weston & Eugene F Brigham, 1993, *Essential of Managerial Finance*, Ninth Edition, The Dryden Press, Florida.
- Ghozali, Imam, 2005, *Struktural Equation Modeling*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Mulyadi, 1999, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Ony Widilestariningtyas; Novi Megawatie, 2012, *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan*

